

The Effect of Political Connection, Ownership Structure, and CEO Compensation on Tax Aggressiveness with Audit Quality as a Moderating Variable

By Syakila Amalia Lihawa

ABSTRACT

This study aims to analyse the relationship between political connections, ownership structure, and CEO compensation on the level of tax aggressiveness, by considering the role of audit quality as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the annual reports of manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019 to 2023. The sampling technique used purposive sampling method. Tax aggressiveness in this study is measured using the Effective Tax Rate (ETR) proxy. Political connections are identified through significant share ownership or management involvement in political activities. Ownership structure is calculated based on the proportion of the largest shares owned, while CEO compensation is measured through the ratio of compensation to net income of the company. The test results show that political connections and ownership structure have no significant effect on tax aggressiveness. CEO compensation shows a negative significant effect. In addition, audit quality is unable to moderate the relationship between the three independent variables and tax aggressiveness.

Keywords: *audit quality; CEO compensation; ownership structure; political connection; tax aggressiveness*

Pengaruh Koneksi Politik, Struktur Kepemilikan, dan Kompensasi CEO terhadap Agresivitas Pajak dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi

Oleh Syakila Amalia Lihawa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara koneksi politik, struktur kepemilikan, dan kompensasi *CEO* terhadap tingkat agresivitas pajak, dengan mempertimbangkan peran kualitas audit sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 hingga 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan proxy *Effective Tax Rate* (ETR). Koneksi politik diidentifikasi melalui kepemilikan saham signifikan atau keterlibatan manajemen dalam aktivitas politik. Struktur kepemilikan dihitung berdasarkan proporsi saham terbesar yang dimiliki, sedangkan kompensasi *CEO* diukur melalui rasio kompensasi terhadap laba bersih perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koneksi politik dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Kompensasi *CEO* menunjukkan pengaruh signifikan negatif. Selain itu, kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara ketiga variabel independen tersebut dengan agresivitas pajak.

Kata kunci: agresivitas pajak; kompensasi CEO; koneksi politik; kualitas audit; struktur kepemilikan